

**PENDAMPINGAN PROGRAM
LITERASI UNTUK Mendukung
OPTIMASI STRATEGI PEMASARAN
PADA PT. PEGADAIAN CABANG
KALIANYAR**

**Risma Qurrotu Aini^{1*}, Ratih Mukti
Azhar²**

^{1,2}Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jawa Timur

Article history

Received : 4 Januari 2025

Revised : 11 April 2025

Accepted : 17 Mei 2025

Published : 17 Mei 2025

*Corresponding author

Email :

22012010128@student.upnjatim.ac.id

No. doi:

<https://doi.org/10.24198/sawala.v6i1.60543>

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan masyarakat di Jl. Tambak Dukuh Gg. 1 menjadi kendala dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan keluarga. Keterbatasan pemahaman tentang produk dan layanan Pegadaian mengakibatkan masyarakat hanya mengenal lembaga ini sebatas tempat menggadaikan barang, tanpa menyadari potensi layanan keuangan lainnya untuk pengembangan ekonomi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya pemahaman tentang investasi emas dan produk Pegadaian sebagai instrumen pengelolaan keuangan yang strategis. Metode yang digunakan meliputi tiga tahapan: perencanaan melalui survei, pelaksanaan edukasi dengan pemaparan materi tentang investasi emas dan produk Pegadaian serta pelatihan praktik gadai, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang literasi keuangan, yang ditandai dengan antusiasme untuk mengalokasikan dana ke investasi emas dan pemahaman yang lebih baik tentang prosedur layanan Pegadaian. Dapat disimpulkan bahwa program literasi keuangan ini berhasil memberdayakan masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan produk keuangan sebagai instrumen pengembangan ekonomi keluarga.

Kata kunci: literasi keuangan, pegadaian, edukasi, pendampingan

ABSTRACT

The low level of financial literacy of the community on Jl. Tambak Dukuh Gg. 1 is an obstacle in optimizing family financial management. Limited understanding of Pegadaian products and services results in the community only knowing this institution as a place to pawn goods, without realizing the potential of other financial services for economic development. This community service activity aims to improve community financial literacy, especially understanding of gold investment and Pegadaian products as strategic financial management instruments. The methods used include three stages: planning through surveys, implementing education with presentation of material on gold investment and Pegadaian products as well as pawn practice training, and activity evaluation. The results of the activity showed an increase in participants understanding of financial literacy, which was marked by enthusiasm for allocating funds to gold investment and a better understanding of Pegadaian service procedures. It can be concluded that this financial literacy program has succeeded in empowering the community in understanding and utilizing financial products as instruments for family economic development.

Key word: financial literacy, pegadaian, education, mentoring

PENDAHULUAN

Literasi keuangan memiliki peran fundamental dalam mendorong pemahaman masyarakat mengenai layanan dan produk keuangan, termasuk di sektor pegadaian. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia menjadi tantangan signifikan didalam pengembangan strategi pemasaran yang efektif. Literasi keuangan yang buruk juga akan berpengaruh negatif pada perilaku perencanaan keuangannya sehingga cenderung pada pengambilan keputusan yang kurang tepat (Mulyati & Hati, 2021). Sebaliknya, tingkat literasi yang tinggi mampu memberikan dampak positif diantaranya dapat meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan serta memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola atau mengatur keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi dari individu maka akan semakin baik juga manajemen keuangan individu tersebut (Irdiana et al., 2023)



Gambar 1. Indeks SNLIK Tahun 2024
Sumber: Booklet SNLIK Tahun 2024

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2024, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 65,4%, yang berarti masih terdapat sejumlah besar penduduk yang belum memiliki pemahaman luas tentang produk dan layanan keuangan. Sementara hasil SNLIK berdasarkan gender indeks literasi keuangan perempuan hanya mencapai sebesar 66,75% sehingga program literasi keuangan ini lebih menargetkan kepada ibu-ibu.

Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan pemahaman masyarakat tentang layanan dan produk yang ditawarkan. Mayoritas masyarakat masih memandang Pegadaian sebatas tempat menggadaikan barang, padahal

lembaga ini telah mengembangkan berbagai produk keuangan inovatif yang dapat memberikan solusi pembiayaan dan investasi. Persepsi yang terbatas ini menjadi penghalang utama dalam optimalisasi potensi layanan dan jangkauan Pegadaian kepada masyarakat luas.

Kegiatan pendampingan program literasi keuangan menjadi kunci strategis dalam mengubah paradigma masyarakat tentang pegadaian. Bertujuan untuk menciptakan transformasi pengetahuan dan keterampilan masyarakat didalam mengakses, memanfaatkan dan memahami layanan serta produk pegadaian secara lebih cerdas dan berkelanjutan. Beberapa produk unggulan seperti tabungan emas, pembiayaan mikro dan layanan digital seringkali tidak diketahui atau dipahami secara mendalam oleh masyarakat. Melalui metode edukasi, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan kapasitas literasi keuangan secara memadai, sehingga nantinya dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan strategis.

Target utama yang hendak dicapai adalah melakukan edukasi di bidang keuangan, meningkatkan pemahaman masyarakat terkait produk dan layanan pegadaian, serta peningkatan jumlah nasabah potensial. Dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan layanan pegadaian sebagai instrumen pembiayaan alternatif yang aman, cepat, dan terjangkau. Hal ini pada akhirnya dapat mendorong inklusi keuangan, menurunkan ketergantungan pada rentenir, mendukung strategi pengentasan kemiskinan serta membuka akses permodalan bagi pelaku usaha.

Menurut (Kurniawan & Parnawi, 2023) program literasi keuangan secara positif dapat memberdayakan, meningkatkan, dan mempengaruhi kualitas individu, keluarga, dan masyarakat serta membantu manajemen risiko yang lebih baik dengan mengamankan masa depan melalui investasi yang tepat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden dalam survei masih kurang memahami tentang literasi keuangan sehingga dalam penerapan kehidupan sehari-hari masih jarang dilakukan. Literasi keuangan yang rendah ini menjadi akar permasalahan utama yang

membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan potensi ekonomi secara optimal. Mereka cenderung hidup dalam ikatan pola pikir tradisional yang memenuhi kebutuhan jangka pendek dengan hanya mengeluarkan pendapatan dari pekerjaan sehari-hari, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dan individu. Kondisi ini menyebabkan mereka rentan terhadap guncangan ekonomi dan kesulitan merencanakan masa depan.

Selain rendahnya tingkat literasi keuangan, masyarakat yang menjadi responden dalam kegiatan survei sebelum pengabdian dilaksanakan juga menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang produk-produk pegadaian. Mereka umumnya hanya mengenal pegadaian sebagai institusi sederhana untuk melakukan transaksi gadai barang, tanpa menyadari beragam layanan dan produk keuangan yang sebenarnya tersedia. Pemahaman mereka terbatas pada mekanisme peminjaman uang dengan menyerahkan barang berharga sebagai jaminan, tanpa mengetahui potensi layanan keuangan yang lebih lengkap yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi keluarga. Mayoritas masyarakat tidak memahami bahwa pegadaian menawarkan berbagai produk keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengelola dan mengembangkan aset. Mereka tidak mengetahui adanya pilihan-pilihan seperti pembiayaan mikro, investasi emas, atau produk tabungan yang dapat menjadi instrumen penting dalam perencanaan keuangan keluarga. Ketidaktahuan ini membatasi mereka untuk memanfaatkan potensi lembaga keuangan non-bank sebagai mitra dalam memelihara dan mengembangkan kondisi ekonomi. Sehingga tujuan adanya kegiatan pengabdian ini adalah guna mengoptimalkan pemahaman dan literasi masyarakat tentang beragam layanan dan produk keuangan yang ditawarkan oleh pegadaian, serta memberdayakan mereka dalam mengoptimalkan pemanfaatan lembaga keuangan non-bank untuk kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan demikian, kegiatan ini tidak sekadar melakukan transfer informasi, melainkan berkontribusi nyata dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Menurut (Elsa & Dasilah, 2024), Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang mampu memberikan pemahaman kepada individu tentang bagaimana mengelola keuangan guna mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Literasi keuangan menjadi satu diantara kemampuan yang harus dikuasai oleh konsumen agar memiliki sistem keuangan yang positif dan juga agar mampu memanfaatkan lembaga keuangan dengan baik seperti kredit dan pendanaan. Sementara menurut (Widiawati, 2020) Literasi keuangan diartikan sebagai rangkaian aktivitas dan proses yang memiliki tujuan guna mengoptimalkan keyakinan, keterampilan dan pengetahuan dari masyarakat terkait pengelolaan keuangan secara optimal.

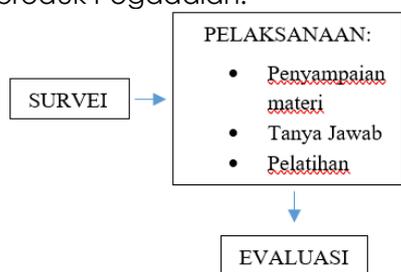
Menurut (Ulfa, et al., 2023) literasi keuangan adalah salah satu literasi mendasar yang harus dimiliki oleh individu untuk memperluas pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga nantinya mampu membuat keputusan yang cerdas terkait pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Selain itu, literasi keuangan membantu individu untuk mengenali produk dan layanan keuangan yang tersedia, serta menilai risiko dan manfaat yang terkait.

METODE

Kegiatan pendampingan program literasi dilakukan terhadap ibu-ibu bank sampah binaan Pegadaian Kalianyar di JL. Tambak Dukuh Gg. 1 tepatnya di Warung Nyak dilaksanakan secara langsung melalui metode pendampingan dan edukasi pada tanggal 30 Agustus 2024 pukul 09.00 - 13.00 WIB. Sebelum melaksanakan kegiatan program literasi, tim pengabdian terlebih dahulu telah melakukan survei. Di dalam pengertian sehari-hari, istilah survei seringkali diartikan dengan istilah observasi atau pengamatan (Dhaifullah et al., 2022). Survei ialah sebuah pengamatan atau observasi yang dilaksanakan untuk memperoleh keterangan secara detail dan jelas terkait persolan yang terjadi didalam sebuah daerah tertentu. Survei dilakukan dengan tujuan guna mengetahui dan memberikan

gambaran siapa mereka, apa yang dirasakan, dan apa yang dipikirkan (Muflihini, 2019).

Kegiatan literasi diawali dengan pembukaan disusul dengan sambutan, selanjutnya pemaparan materi edukasi mengenai pentingnya investasi khususnya investasi emas, dan pengenalan produk-produk Pegadaian, setelah pemaparan materi dan pengenalan produk selesai dilanjutkan dengan pelatihan gadai bagi ibu-ibu yang belum paham mengenai proses gadai, setelah itu penutup dan diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi ialah penilaian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis terkait efektivitas dan implementasi dari kebijakan atau program (Eli Fitrotul Arofah, 2021). Evaluasi diartikan dengan sebuah proses terstruktur yang dilakukan untuk menilai seberapa efektif sebuah program mampu diimplementasikan dengan baik (Kaniawati et al., 2023). Dengan kata lain, evaluasi bertujuan untuk mengetahui materi yang disampaikan apakah sudah dipahami oleh peserta atau belum (Idrus L, 2019). Evaluasi dilakukan menggunakan metode pendampingan dan pendekatan interpersonal untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah cukup jelas dan dapat menambah pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan serta produk-produk Pegadaian.



Gambar 2. Tahapan Metode Pelaksanaan
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan empat tahapan utama yakni perencanaan, pelaksanaan, pelatihan serta evaluasi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2024 telah memberikan gambaran mengenai pengetahuan ibu-ibu setempat tentang literasi keuangan dan produk-produk Pegadaian.

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam survei tersebut hanya mengenal Pegadaian sebagai tempat untuk memperoleh pinjaman dengan cara menggadaikan barang berharga, tanpa

menyadari beragam layanan dan produk keuangan yang sebenarnya tersedia. Mereka belum memahami konsep-konsep seperti tabungan emas, pembiayaan mikro, atau produk investasi lainnya yang dapat membantu mereka merencanakan keuangan masa depan. Rendahnya literasi keuangan ini juga terlihat dari ketidaktahuan mereka akan pentingnya berinvestasi sejak dini. Banyak ibu-ibu yang masih berpandangan tradisional tentang uang, hanya menyimpannya di rumah atau dalam rekening tabungan biasa tanpa mempertimbangkan potensi pengembangan aset keuangan melalui instrumen investasi yang dapat memberikan keuntungan lebih besar.

Survei tersebut mengungkapkan bahwa pemahaman mereka tentang produk-produk keuangan dan investasi sangatlah terbatas, yang berdampak signifikan pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan keluarga secara optimal. Memberikan pemahaman dan informasi tentang pentingnya literasi keuangan bagi ibu-ibu menjadi hal yang penting untuk kehidupan yang akan datang maupun untuk anak-anak mereka (Suni et al., 2024). Dengan edukasi literasi keuangan ini diharapkan dapat membantu ibu-ibu dalam mengelola keuangan dengan bijak salah satunya dengan cara investasi khususnya di investasi emas.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Survei pada Responden

Dari hasil temuan tersebut, diputuskan bahwa akan melanjutkan ke tahap penyusunan rencana kegiatan program literasi kepada ibu-ibu setempat. Pelaksanaan kegiatan literasi di JL. Tambak Dukuh Gg. 1 dilakukan melalui beberapa tahapan materi:

1. Pentingnya Investasi khususnya emas
Pada tahap ini kami memaparkan materi mengenai pentingnya investasi untuk

kesejahteraan masa depan keluarga. Terdapat banyak jenis investasi diantaranya *Crypto*, Saham, Properti, Obligasi, Deposito, hingga Emas. Namun diantara banyaknya jenis investasi, Emas adalah satu-satunya investasi dengan risiko yang rendah namun dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Investasi emas telah menjadi salah satu strategi keuangan yang sangat penting dalam manajemen aset pribadi dan keluarga. Beberapa alasan lainnya yaitu karena emas tahan inflasi, asetnya aman dan awet, mudah dibeli, mudah dikelola dan dirawat, mudah diuangkan, mudah dipindah-tangankan, dan Harga emas dari tahun ke tahun selalu naik, sehingga menjadi pilihan strategis bagi mereka yang ingin menjaga dan mengembangkan aset finansial jangka panjang.

2. Mengapa harus di Pegadaian

Pegadaian sebagai lembaga keuangan resmi pemerintah menawarkan solusi investasi emas yang komprehensif dan terpercaya karena didaftarkan dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, jangkauan layanan Pegadaian luas hingga ke seluruh Indonesia dan bisa transaksi secara online dengan Pegadaian Digital. Hal ini tentu akan mempermudah bagi pengguna yang ingin bertransaksi dari rumah.

Tujuan dari dibuatnya materi ini adalah untuk membangun kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat akan memilih dan mengingat Pegadaian sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dalam melakukan investasi emas.

3. Cara mengoptimalkan Emas

Cara mengoptimalkan emas ini ditunjukkan tidak hanya untuk menyimpan aset, melainkan mengubah potensi emas menjadi instrumen keuangan yang multifungsi. Gadai emas memungkinkan pemilik aset untuk mendapatkan likuiditas tanpa harus menjual emas, sehingga mereka tetap dapat mempertahankan kepemilikan aset berharga sekaligus memperoleh dana tunai untuk kebutuhan mendesak atau investasi lainnya. Pembiayaan porsi haji melalui emas merupakan strategi cerdas karena dengan memanfaatkan emas sebagai instrumen pembiayaan, calon jamaah haji dapat menabung dan mengalokasi asetnya secara bertahap, memudahkan proses persiapan ibadah tanpa memberikan beban finansial yang berat dalam waktu

singkat. Konsep ini mencerminkan pola baru dalam pengelolaan aset, di mana emas tidak hanya disimpan, tetapi dioptimalkan untuk memberikan nilai tambah yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan.

4. Penjelasan Produk-produk Pegadaian

Melalui pengenalan produk secara mendalam, Pegadaian bermaksud memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan finansial yang dapat mengubah cara mereka memandang dan mengelola aset keuangan, khususnya melalui instrumen gadai dan investasi emas. Tujuan utama dari literasi produk Pegadaian adalah membangun kesadaran masyarakat akan potensi layanan keuangan yang lebih dari sekedar transaksi konvensional. Pegadaian berupaya memberikan pemahaman tentang bagaimana berbagai produknya dapat menjadi instrumen strategi dalam perencanaan keuangan pribadi. Dengan demikian, pengenalan produk Pegadaian melalui program literasi merupakan investasi jangka panjang dalam pemberdayaan masyarakat, yang melampaui sekadar pengenalan produk, tetapi mengarah pada pembentukan ekosistem keuangan yang lebih baik.

Setelah pemaparan materi selesai, kami memberikan kesempatan kepada peserta yang mungkin ingin mengajukan pertanyaan terkait literasi keuangan dan produk-produk Pegadaian. Pada sesi ini peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan dan tim akan menjawab pertanyaan tersebut.

Tahapan selanjutnya melakukan pelatihan gadai dikhususkan bagi peserta yang masih bingung maupun yang belum mengetahui proses gadai di Pegadaian. Pada sesi ini kami melakukan pendampingan pelatihan praktek gadai kepada peserta mengenai alur gadai mulai dari pengisian formulir, proses penaksiran barang jaminan, hingga ke pencairan, serta syarat apa saja yang harus dibawa saat melakukan gadai.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan terakhir yaitu evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Pada tahap ini kami melakukan pendekatan interpersonal untuk melakukan pengamatan terhadap pengetahuan peserta mengenai literasi keuangan. Hasil dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa peserta sudah lebih mengetahui literasi keuangan yang telah dipaparkan yakni mengenai pentingnya investasi emas hingga ke produk-produk Pegadaian. Peserta merasa antusias untuk segera mengalokasikan sebagian uangnya ke investasi emas. Beberapa peserta yang sebelumnya sebagian uangnya hanya sekedar ditabung maupun digunakan untuk berbelanja kini beralih ke investasi emas. Peserta juga tidak perlu bingung lagi bagaimana dan syarat-syarat apa yang perlu dibawa saat melakukan gadai di Pegadaian. Dengan begitu tujuan utama dari kegiatan literasi ini telah tercapai dengan baik. Meskipun terlaksana dengan baik, namun pada pelaksanaan kegiatan ditemukan beberapa hambatan diantaranya adalah masih adanya peserta yang kurang memahami bagaimana menggunakan layanan keuangan dengan baik. Selain itu para peserta juga masih bingung dalam merancang strategi untuk perencanaan keuangan pribadi sehingga diperlukan edukasi lanjutan berkaitan dengan permasalahan ini.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

PENUTUP

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas, bisa diambil kesimpulan bahwasanya program literasi keuangan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam memahami potensi investasi emas dan produk-produk Pegadaian. Kegiatan program literasi ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi keuangan, dengan indikasi antusiasme peserta untuk mengalihkan pola menabung ke investasi emas. Program ini berkontribusi signifikan dalam memperluas pengetahuan keuangan masyarakat, mendorong inklusi keuangan, dan membuka akses alternatif pembiayaan melalui edukasi tentang produk-produk Pegadaian. Sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman mengenai literasi keuangan, di masa mendatang bisa dilakukan pelatihan penyusunan strategi keuangan untuk pribadi dan kelompok sehingga dapat semakin dipahami pentingnya literasi keuangan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Muflihin. (2019). *Skripsi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 3 Takalar (Survey Of Students 'Interest In Following Sports Extracurricular Activities In Senior High School 3 Takalar)* Akbar Muflihin Program Studi ST.
- Dhaifullah, I. R., Muttanifudin, M., Salsabila, A. A., & Yakin, M. A. (2022). Survei Teknik Pengujian Software. In *JACIS: Journal Automation Computer Information System* (Vol. 2, Issue 1).
- Eli Fitrotul Arofah. (2021). *Evaluasi Kurikulum Pendidikan*.
- Elsa Kaniawati, Meisya Edlina Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, & Usep Setiawan. (2023). EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Issue 2).
- Elsa, V., & Ayu Dasilah, R. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo (Vol. 08, Issue 03).
- Irdiana, S., Yunus Ariyono, K., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap

*Perilaku Pengelolaan Keuangan ...-700
JIGE 4 (2) (2023) 700-710.*

Maria Rista Ulfa, Isna Ayu Safitri Kusuma Dewi, Fika Ristiana Nurdianti, & Fais Satun Nisa Khoiriyah. (2023). *Literasi Finansial Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sidorejo.*

Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).

Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JPBB: Jurnal Pendidikan*, 2(1).

Ulung Muamar Suni, K. :, Subagiyo, M., Suni, U. M., Gunawan, A., Solihah, R. A., Hermawan, H., Nugraha, A., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *Muhamad Subagiyo et al | Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan.*
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>

Widiawati, M. (2020). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi).*
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Ojk.go.id. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.*
[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024)